

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Karena dengan penelitian kualitatif ini bisa menyampaikan hasil penelitian dengan cara deskriptif yaitu berupa rangkaian kata-kata tertulis dari hasil pengamatan. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi obyektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan berupa data kualitatif.<sup>1</sup>

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena dengan penelitian tersebut menggunakan kata-kata yang diolah atau yang sesuai dengan peneliti lakukan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri dan di bantu oleh orang lain dalam pengumpulan data yang di butuhkan. Peneliti disini merupakan suatu perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan juga menyebutkan hasil dari penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 140

partisipasi atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.<sup>2</sup>

Selanjutnya sebelum peneliti melakukan penelitian yang sesuai dengan judul, peneliti mengirim surat terlebih dahulu dari IAIN Tulungagung ke pihak pengajar di TPQ Mamba'ul Ulum di Desa Bacem.

Dalam penelitian ini untuk sumber informasi atau untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian adalah:

1. Kepala TPQ Mamba'ul Ulum
2. Ustadz dan Ustadzah TPQ Mamba'ul Ulum
3. Santri di TPQ Mamba'ul Ulum
4. Pihak orang tua dari santri Mamba'ul Ulum

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian yang meneliti lakukan adalah penelitian di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Mamba'ul Ulum di Desa Bacem Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Peneliti memilih lokasi di TPQ Mamba'ul Ulum karena, saya melihat sendiri dan juga pernah mengalami dari tempat tersebut. Saya melihat dari santri-santri sekarang tambah banyak dan mengapa dari TPQ lain pindah ke TPQ Mamba'ul Ulum. Ketika saya berbincang dengan salah satu guru sedikit bertanya mengapa banyak yang pindah setelah saya sudah tidak di situ. Memang dulu saya masih di TPQ itu menggunakan metode Usmani yang pertama kali. Dari pengakuan guru mengapa pindah dan dari salah satu wali santri ketika di

---

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 67

TPQ yang dulu anak tersebut belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan ketika anak sudah di pindahkan ke TPQ Mamba'ul Ulum anak tersebut sedikit demi sedikit lancar membaca dan sudah tahu bagaimana cara membaca yang benar. Dari perbincangan tersebut saya berfikir untuk mengambil lokasi itu karena saya penasaran bagaimana cara guru mengajar sekarang, apakah masih sama dengan yang dulu ketika saya masih di TPQ tersebut.

TPQ Mamba'ul Ulum Desa Bacem ini tepat berada di belakang Mushola Mamba'ul Ulum dan juga di sebelah rumah saya. Dulu TPQ tersebut belum mempunyai tempat sendiri dan masih ditempatkan di Mushola, sekarang sudah memiliki tempat sendiri dan tepat di belakang Mushola.

Dari tempatnya atau gedungnya tersebut masih baru, tetapi belum maksimal bangunannya. Banyak santri yang di TPQ tersebut santrinya kurang lebih 150 dan 9 ustadzah.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ada dua macam, yaitu sumber data insan dan sumber data noninsani. Sumber data insan berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data non insani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras,2011), hlm. 168

Dilihat dari rumusan masalah diatas bahwa sumber data yang bisa di peroleh secara insani yaitu dari kepala TPQ, ustadzah, dan santri, sedangkan non insane yaitu berupa dokumen yang berada dalam TPQ yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Data yang dikumpulkan yaitu berupa situasi dan kondisinya di TPQ, bagaimana cara Ustadz dan Ustadzahnya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, dan juga apakah ada cara khus agar anak cepat bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data yaitu ada beberapa metode yang digunakan antara lain:

##### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>4</sup>

Dari penjelasan diatas, wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan, dan secara langsung tatap muka untuk menggali informasi yang diinginkan. Tanpa wawancara seorang peneliti akan kehilangan kesempatan untuk

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 231

mendapatkan informasi. Wawancara bisa dilakukan bertatap muka dua orang atau juga bisa lebih.

## 2. Observasi

Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra. Di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.<sup>5</sup>

Dari penjelasan diatas tentang observasi yaitu, dengan kita mencari informasi dengan cara mengamati yaitu bagaimana kita melihat suasana ketika pembelajaran sedang berlangsung. Bisa dengan merekam suara saja ataupun dengan kita merekam keseluruhan dari awal pembelajaran sampai selesai.

## 3. Dokumentasi

Dengan adanya metode dokumentasi ini maka seorang peneliti akan mudah untuk menemukan atau biasa mengetahui keadaan disekitar yang sedang di teliti. Mengetahui bagaimana situasi ketika guru sedang mengajar, bisa mengetahui seperti apa sarana yang ada di TPQ tersebut. dokumentasi ini diambil ketika pembelajaran sedang berlangsung, bisa mengetahui dari awal bagaimana kegiatannya dan guru bisa mengajarkan sampai anak-anak bisa memahami dan bisa memahami

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), hal.156

bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

## **F. Analisis Data**

Berdasarkan pendapat Bodgan dan Taylor sebagaimana telah dikutip oleh Moleong Lexy mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dari tema dan hipotesis kerja itu.<sup>6</sup>

Data tersebut yang diperoleh yaitu dari data hasil penelitian kemudian dia analisis terlebih dahulu secara kualitatif yaitu dengan data yang di dapat di lapangan kemudian data tersebut di olah dalam bentuk tulisan dan di jabarkan bagaimana maksud dari data tersebut.

Proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, di mulai dari berbagai sumber yaitu dari 9 informan dan juga pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara dan dokumentasi. Setelah di baca dan dipelajari serta ditelaah maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi yang akan membuat rangkuman inti.

---

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hal.280

2. Proses pemilihan, yang selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan yang kemudian diintegrasikan pada langkah berikutnya, dengan membuat koding. Koding merupakan symbol dan singkatan yang diterapkan pada sekelompok kata-kata yang bisa berupa kalimat atau paragraf dari catatan di lapangan.
3. Pemeriksaan keabsahan data, setelah selesai tahap ini mulailah pada tahap pembahasan hasil penelitian.<sup>7</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep penting yang di perbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) menurut versi “*positivisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan , kriteria, dan paradigmanya sendiri.<sup>8</sup>

Untuk pengecekan keabsahan data ini dilakukan dengan menurut referensi yang ada dan data-data yang diperoleh dilihat menurut kriteria yang sudah ada atau yang sudah di tentukan.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap yaitu:

1. Orientasi, yaitu dengan berkunjung dan bertatap muka dengan seorang informan yaitu menemui dari kepala TPQ tersebut yang akan dilakukan adalah meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan penelitian, membuat rancangan tentang penelitian, siapa informan dalam penelitian

---

<sup>7</sup> Miles, dkk, *Analisis Data Kualitatif Terjemahan Tjejep RR*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal.87

<sup>8</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian....* hal. 327

tersebut, mempersiapkan pedoman dan juga rancangan yang akan di gunakan untuk penelitian.

2. Eksplorasi fokus, melakukan wawancara, melakukan dokumentasi dan juga melaksanakan observasi.
3. Pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data, di mana tahap ini yaitu peneliti mencari seberapa valid tingkat data yang di peroleh.